



PENGARUH PEMBELAJARAN HOME VISIT METHOD TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V DI SD INPRES BORONG JAMBU II KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

Imma¹, Abdul Malik Iskandar², R. Supardi³, Asia⁴

¹PGSD FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

²Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

³PGSD FKIP Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

SDN No6 Keppe, Luwu, Indonesia

¹Email : imma02081999@gmail.com

²Email : abdul.malikiskandar00@gmail.com

³Email : rsupardinatsir@gmail.com

⁴Email : asiaiskandar17627@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Home Visit Method terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar. Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan menggunakan pretest dan posttest. Sampel penelitian ini adalah 26 siswa dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata pretest adalah 51,15 dan nilai rata-rata posttest adalah 82,50. Analisis statistik inferensial, hasil uji normalitas $200 > 0,05$ (berdistribusi normal), hasil homogenitas $0,713 > 0,05$ (homogen), hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig $0,000$, dengan kriteria sig $(0,000) < 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pembelajaran Home Visit method terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V di SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar

Kata Kunci: Home Visit method, Hasil Belajar, PKN

EFFECT OF HOME VISIT METHOD LEARNING ON CIVICS LEARNING OUTCOMES FOR CLAS V SD INPRES BORONG JAMBU II, MANGGALA DISTRICT, MAKASSAR CITY.

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Home Visit Method Learning on Civics Learning outcomes for Clas V SD Inpres Borong Jambu II, Manggala District, Makassar City. This research was classified into experimental research using aquantitative approach. This research was conducted at SD Inpres Borong Jambu II, Manggala District, Makassar City, pretest and posttest. The sample of this research was 26 students with a sample random sampling technique. The study results used descriptive statistical analysis, the average value of the pretest was 51.15, and the average value of the posttest was 82.50. inferential statistical analysis, normality test results $200 > 0,05$ (normality distributed), homogeneity results $0.713 > 0.05$ (homogeneous), hypothesis test results show sig value 0.000 , with criteria sig $(0.000), < 0.05$. The conclusion in the study shows that there is an effect of Home Visit Method learning on Civics Learning Outcomes for Class V students at SD Inpres Borong Jambu II, Manggala District, Makassar City.

Keywords: Home Visit Method; Learning Outcomes; Civics



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dimiyanti & Mudjiono, (Nurhaeda, 2020) pendidikan adalah proses interaksi yang memiliki tujuan. Pendapat ini menunjukkan bahwa dapat dikatakan sebagai pendidikan jika adanya proses interaksi antara guru dan siswa yang mendorong terjadinya belajar (Sujarwo dkk, 2020).

Pendidikan merupakan suatu jalan untuk mengembangkan dan mengarahkan diri seseorang menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang utama dan sempurna. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kepribadiannya baik jasmani maupun rohani kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang tidak hanya diarahkan dalam mencetak sumber daya manusia yang mampu bekerja melainkan mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir dalam menjalankan pekerjaannya guna mencapai fungsi tersebut, maka perlu upaya-upaya meningkatkan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat, (Jamal, 2013).

Menurut (Kadir, 2014) menyatakan pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Fungsi pendidikan adalah sebagai instrumen penting yang diperlukan untuk membantu proses menumbuhkembangkan bakat, potensi dan minat peserta didik secara efektif yang berguna untuk mencapai dasarnya merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, baik yang didapat dari lembaga formal maupun informal.

Dunia pendidikan, banyak di kenali berbagai macam metode pengajaran, salah satunya metode home visit method. Memang untuk mencapai tujuan pendidikan dengan baik guru di tuntut agar menguasai metode-metode pengajaran, sehingga selain tercapainya tujuan, siswa dapat menerima, mencerna, paham dan mengerti pelajaran yang di ajarkan (Sujarwo dkk, 2019).

Metode pembelajaran home visit method dalam pembelajaran luring di masa pandemi Covid-19 merupakan salah satu opsi pada metode pembelajaran saat pandemi ini. Metode ini mirip seperti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan saat home schooling. Jadi, pengajar mengadakan home visit di rumah pelajar dalam waktu tertentu, (Ambarita, J., Jarwati dan Restanti, 2020).

Home visit merupakan salah satu program sekolah yang memiliki pengaruh besar dalam melancarkan program-program sekolah, (Yaqien N 2008)

Menurut (Sudrajat, 2011) kunjungan rumah atau home visit method adalah berkunjung kerumah siswa untuk membantu menyelesaikan problem yang di alami oleh siswa, dalam rangka mencari dan melengkapi data atau informasi siswa.

Hasil belajar berupa perubahan perilaku dan pribadi yang bersifat fungsional-struktural, material substansial. Dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotor. Tugas pokok tenaga kependidikan adalah mengevaluasi taraf keberhasilan kegiatan belajar-mengajar peserta didik secara tepat (valid) dan dapat di percaya (reliable). Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada tingkat ketepatan kepercayaan, keobyektifan dan informasi yang representative. Tabrani, (Aisyah, 2015) menyatakan bahwa identifikasi wujud perubahan perilaku dan pribadi sebagai hasil belajar dapat berupaya menafsirkan masyarakat sebagai sebuah struktur dengan bagian yang saling berhubungan (fungsional-struktural), material-substansial dan baik secara kognitif, efektif maupun psikomotorik dengan kesadaran penuh mungkin ada hasil belajar yang suka dimasukkan secara tegas dalam klasifikasi di atas. Menurut (Susanto, 2019) hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar yang akan di nilai pada

penelitian ini yaitu pada ketiga ranah, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Menurut (Paizaluddin & Ermalinda, 2014) hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Menurut Nana Sudjana (Gustiar Aldi Septiana, 2018) hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, hal ini mengisyaratkan bahwa obyek yang dicapainya adalah hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas V SD Inpres Borong Jambu II hasil belajar siswa masih rendah disebabkan karena pembelajaran daring terkadang terjadi interaksi atau komunikasi yang tidak baik terjalin secara seimbang baik antara guru dengan siswa ataupun antara siswa dengan siswa itu sendiri. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran tidak tercapai atau tidak efisien di karenakan misalnya terkendala dengan tidak memiliki alat teknologi yg canggih seperti smartpone, jaringan yang tidak mendukung, maupun kuota yang sangat terbatas. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran ini belum optimal. Anak-anak biasanya kurang fokus belajar dan sering kali malas-malasan mengerjakan tugas dan jawabannya asal-asalan tentu ini berdampak pada perolehan hasil belajar. Hal ini dibuktikan hasil belajar siswa yang rendah yang dinyatakan nilai siswa dalam mata pelajaran PKn yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka calon peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Home Visit Method Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V di SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar.”

Penelitian ini sebelumnya sudah diteliti oleh (Konita,D.D 2018) yang berjudul “Pengaruh home visit dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerta” hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran home visit method dapat meningkatkan hasil belajar PKn. Persamaan penelitian sebelumnya dengan saya teliti adalah pada metode yang di terapkan sama-sama melibatkan siswa dalam mengembangkan cara belajar siswa perbedaannya yang dilakukan untuk pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar, sedangkan peneliti sendiri ingin pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

Penelitian yang di lakukan oleh (Lailatus, S) yang berjudul: Implementasi Program Home Visit dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran home visit method dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data diperoleh melalui observasi, dan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran home visit method.

Menurut (Nur Aedi, 2010) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen yaitu metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.

Bentuk desain penelitian eksperiment yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksprimen dengan desain one-group pretest-posttest.

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O1	X	O2

Setting dan Subjek Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2014) merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas (Independen Variable) dan variabel terikat (dependen Variable).

a. Variabel bebas

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
VA	15	13	28
VB	11	15	26
Jumlah keseluruhan peserta didik kelas V			54

b. Sampel Penelitian

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.” Penarikan sampel di lakukan dengan teknik simple random sampling. Simple Random sampling merupakan cara pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 54 siswa, namun peneliti hanya mengambil sampel 26 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 15 perempuan dari jumlah populasi kelas VB. Jadi dapat di simpulkan bahwa jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 26 siswa.

Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Salah satu metode dalam menjembatani komunikasi antara sekolah dengan orangtua peserta didik dan masyarakat. Adanya home visit akan membantu sekolah dalam menyelesaikan berbagai masalah yang berkaitan dengan peserta didik di sekolah, Yaqien, N (2008).
- Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu, Susanto (2019).

Instrumen penelitian

- Observasi
- Teknik Tes
- Dokumentasi

Teknik Analisis Data

- Analisis statistik Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif yaitu untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena

yang diteliti (Arikunto, 2010). Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu Pengaruh Pembelajaran Home Visit Method terhadap Hasil Belajar PKn kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan berupa pemberian latihan.

2. Analisis Data Inferensial

Analisis Inferensial untuk menguji hipotesis dalam penelitian, sebelum penelitian hipotesis terlebih dahulu dilakukan di uji prasyarat data pada uji prasyarat data pada uji prasyarat data di lakukan uji normalitas data, uji homogenitas data uji linieritas. Pada uji hipotesis dilakukan uji-t menggunakan analisis data primer versi 21,0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar, Kelas VB SD Inpres Borong Jambu merupakan kelas yang dipilih pada pelaksanaan penelitian eksperimen. Subjek penelitian ini, yaitu 26 peserta didik yang terdiri 11 laki-laki dan 15 perempuan.

Tabel : 4.1 Hasil Observasi Kegiatan Belajar Guru

Aktivitas Siswa	Skor Nilai	Kategori
Pertemuan 1	81,33%	Baik
Pertemuan 2	81,33%	Baik
Pertemuan 3	93,33%	Sangat Baik
Rata rata	85.33	Baik

Sumber: Penilaian Hasil observasi Guru

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel diatas pada pertemuan pertama dengan skor nilai 81,33%, pada pertemuan kedua skor nilai 81.33 dan pada pertemuan ketiga skor nilai 93.33%. Sehingga rata-rata pada hasil observasi guru dalam melakukan metode home visit method dengan kategori baik. Jadi hasil observasi guru dalam melakukan metode home visit method dapat dikatakan tercapai karna berada pada kategori baik.

Tabel : 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa

Aktivitas Siswa	Skor Nilai	Kategori
Pertemuan 1	68%	Cukup
Pertemuan 2	78%	Baik
Pertemuan 3	96%	Sangat Baik
Rata rata	80,66%	Baik

Sumber: Penilaian Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan hasil observasi kegiatan hasil observasi siswa pada tabel diatas pada pertemuan pertama dengan skor nilai 68%, pada pertemuan kedua skor nilai 78% dan pada pertemuan ketiga skor nilai 96%. Sehingga rata-rata pada hasil observasi siswa dalam melakukan metode home visit method dengan kategori baik. Jadi hasil observasi siswa dalam melakukan metode home visit method dapat dikatakan tercapai karna berada pada kategori baik.

Tabel : 4.3 Distribusi frekuensi hasil belajar pretest dan posttest

Interval	Pretest		Posttest		Kategori Penugasan Siswa
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
86 -100	0	0	10	38,5	Baik Sekali
76 – 85	0	0	8	30,8	Baik
70 – 75	4	15,4	6	23,1	Cukup
55 – 69	7	26,95	2	7,7	Kurang
< 55	15	57,75	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	100		100		

Sumber : analisis data primer versi 21,0

Berdasarkan hasil belajar PKn pada kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar yang memperoleh nilai pretest 86-100 belum ada yang mencapai dan 76-85 terdiri dari 0 orang dan yang memperoleh nilai 70-75 terdiri dari 4 orang dan yang memperoleh 55-69 terdiri dari 7 orang, dan yang memperoleh nilai <55 terdiri 15 orang. Maka pada nilai posttest 86-100 terdiri dari 10 orang, yang memperoleh nilai 76-85 terdiri dari 8 orang dan yang memperoleh 70-75 terdiri dari 6 orang dan yang memperoleh nilai 55-69 terdiri dari 2 orang yang memperoleh nilai <55 tidak ada yang mencapai. Perhitungan secara statistik maka perolehan skor mean, standar deviation, range, data minimum, dan data maksimum dapat dilihat pada tabel 4.4 deskriptif statistik pretest dan posttest.

Tabel : 4.4 Hasil Uji Normalitas Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.159	26	.090
Posttest	.115	26	.200*

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis data dengan menggunakan Kolmogorov smirnov normality test, maka signifikasi atau p-Value pretest = 0,090 dari 26 siswa. P-Value posttest = 0,200 > a (taraf signifikasi a = 0,05) ini berarti bahwa data berhasil dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel : 4.5 Hasil Uji Homogenitas Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.115	1	50	.713

Berdasarkan uji tes of homogeneity of variance dengan “levene’s test”. Diperoleh nilai P-value > a yaitu 0,713 > 0,05. Jadi pengujian homogenitas terpenuhi.

Tabel 4.6 Hasil Uji-T

Pair	Pretest	Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
1	Posttest	- 11.09574	2.17605	-	35.82782	-	26.86449	14.405	.000

Berdasarkan hasil analisis data independent sampel test sig (2.tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, simpulannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode home visit method terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di SD Inpres Borong Jambu II, khususnya pada kelas V sebagai kelas eksperimen dalam penelitian ini, peneliti melihat dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode home visit method digunakan sebagai upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau menjelaskan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

kunjungan rumah atau home visit method adalah berkunjung kerumah siswa untuk membantu menyelesaikan problem yang di alami oleh siswa, dalam rangka mencari dan melengkapi data atau informasi siswa. Home visit method adalah kegiatan yang di lakukan untuk mengetahui data berupa komitmen dalam rangka menyelesaikan problem siswa berupa keadaan siswa ketika dirumah, hubungan siswa dengan keluarga, kebiasaan siswa, fasilitas yang ada dirumah, serta komitmen orang tua dalam perkembangan anaknya.

Pada pretest atau sebelum menggunakan metode home visit method hasil menunjukkan bahwa siswa mengalami kendala dalam memahami. Tampak sebagian siswa mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, dan kurang bersemangat.

Pada posttest atau setelah menggunakan metode home visit method menunjukkan bahwa siswa kurang mengalami kendala dalam menyelesaikan soal, tampak semua siswa bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil belajar siswa pada pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 51,15. Setelah itu diberi perlakuan posttest yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 82,50. Berdasarkan data diatas terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan home visit method.

Pengaruh penggunaan metode home visit method terhadap hasil belajar pada siswa kelas V SD Inpres Borong Jambu II, maka tampak pula hasil perhitungan uji t. Berdasarkan hasil analisis data independent sampel test sig (2.Tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada pengaruh hasil belajar. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, simpulannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan home visit method terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, bahwa secara umum metode home visit method terdapat pengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar, dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PKn yang berjumlah 26 siswa dan terdapat nilai rata-rata 82,50%.

Berdasarkan hasil analisis data metode home visit method berpengaruh terhadap hasil belajar PKn berdasarkan hasil analisis data independent sampel test sig (2.tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, simpulannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan home visit method terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar.

REFERENSI

Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Jakarta : Cv Budi Utama.

- Ambarita, J., Jarwati dan Restanti, K. D. (2020). Pembelajaran Luring. Cv Adanu Abimata.
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Gustiar Aldi Septiana. (2018). Pengaruh Penggunaan terhadap Motivasi belajar Bahasa Arab Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. (Studi Eksprimen di MTs Radiatul Ulum Pasirgadung-Mancak).
- Jamal, S. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Masalah Pada Perakitan Komputer Kelas X TKJ di SMK 4b Jeneponto. Skripsi.
- Kadir, A. (2014). Dasar-Dasar Pendidikan. Kencana Prenada Media Group.
- Konita, D. D. (2018). Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Porwokertu. *Jurnal Ekonomi* Vol.20 (1). Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta Bandung.
- Lailatus, S. (n.d.). Implementasi Program Home Visit dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. 2020-14-06. Implementasi Program Home Visit Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa.
- Mahmuad, A. . (2021). Karakteristik Penalaran Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Bone. *EDULEC : EDUCATION, LANGUAGE AND CULTURE JOURNAL*, 1(1), 75–93. Retrieved from <https://jurnal-eureka.com/index.php/edulecj/article/view/10>
- N Yaqien. (2008). Esensialitas Home Visit dalam Pendidikan, *Madrasah*, Vol. 1 (1), Juli-Desember.
- Nur Aedi. (2010). Pengelohan dan Analisis Data Hasil Penelitian. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurhaeda. (2020). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Kartu Kata Bergambar Dengan Strategi Pembelajaran Inkluri Pada Siswa Kelas IISD Inpres Lappatemu Kabupaten Barru. Skripsi.
- Paizaluddin & Ermalinda. (2014). Penelitian Tindakan Kelas. Alfabeta.
- Samsuddin, G., Irman, R., & Khaedar, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Kelas VI SD Inpres Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar. *EDULEC: EDUCATION, LANGUAGE AND CULTURE JOURNAL*, 1(1), 9-19.
- Sudrajat. (2011). Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual. Paramita Publishing.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta Bandung.
- Sujarwo, S., & Yahrif, M. (2019). Improving Students' English Learning Outcomes through PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Learning Model at the Eighth Grade of SMP Tunas Bangsa Makassar. *Celebes Education Review*, 1(2), 48-55.
- Sujarwo, S., Akhiruddin, A., Salemuddin, M. R., Sabillah, B. M., & Sriwahyuni, S. (2019). The Application of Problem Solving Reasoning (PSR) in Improving Students' Metacognitive at the Twelfth Grade Students of SMAN 19 Makassar. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(2), 138-141.
- Susanto, A. (2019). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Prenadamedia Group.
- Wattimena, M. (2021). Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 13 Makassar. *EDULEC: EDUCATION, LANGUAGE AND CULTURE JOURNAL*, 1(1), 59-66.